

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 10 SEMARANG**



**Disusun oleh:**

**Nama** : Muhamad Heri Asy'ari  
**NIM** : 4101409113  
**Program Studi** : Pendidikan Matematika, S1

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

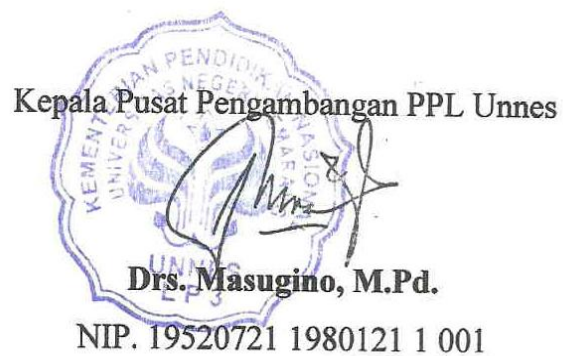
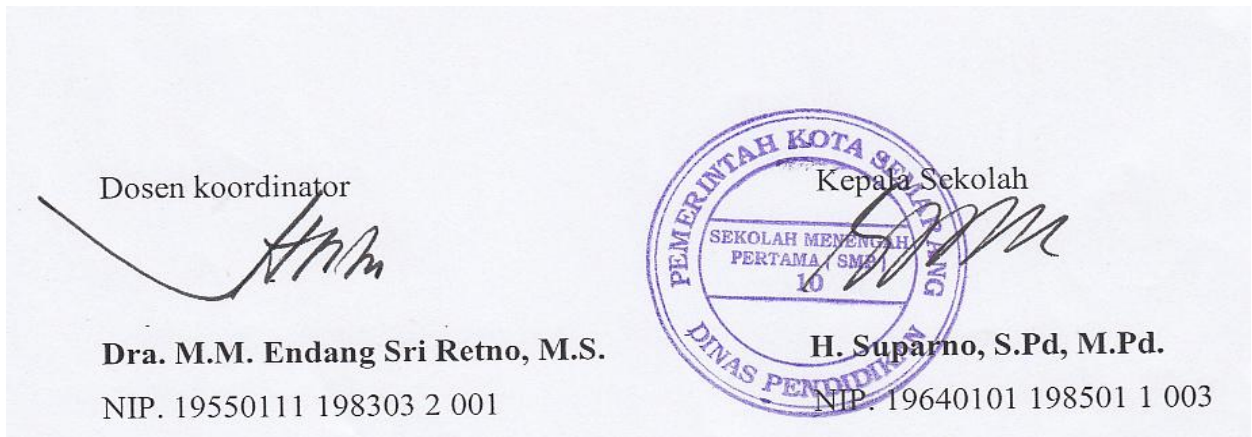
## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan praktik di lapangan dan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman serta penguasaan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam pelaksanaan observasi, praktik mengajar, maupun dalam penyusunan laporan ini, diantaranya kepada:

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes;
3. Dra. Maria Margaretha Endang Sri Retno, M.S., selaku Koordinator Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan bagi praktikan;
4. Dr. Isti Hidayah, M.Pd., selaku dosen pembimbing Pendidikan Matematika;
5. H. Suparno, S.Pd, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Semarang yang telah menerima kedatangan kami dengan baik;
6. Miftahudin, S.Pd, M.Si., selaku Koordinator Guru Pamong yang telah memberikan bimbingan kepada kami;
7. Ani Wantini, S.Pd., yang telah memberikan bimbingan dengan sabar kepada praktikan;
8. Seluruh guru dan staf karyawan SMP Negeri 10 Semarang;
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 10 Semarang dengan baik;
10. Rekan-rekan mahasiswa PPL Unnes di SMP Negeri 10 Semarang yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami menerima segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan pelaksanaan PPL 2 Unnes di masa mendatang.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan PPL .....	1
C. Manfaat PPL .....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	3
C. Perencanaan Pembelajaran.....	4
D. Aktualisasi Pembelajaran .....	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....	7
B. Tahapan Kegiatan.....	7
C. Materi Kegiatan.....	8
D. Proses Pembimbingan .....	8
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	8
REFLEKSI DIRI	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan sebagai proses yang berlangsung secara dinamis selalu berkembang sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat. Perkembangan tersebut akan membawa pada suatu konsekuensi logis, yaitu terjadinya perubahan-perubahan dalam komponen pendidikan antara lain sistem pendidikan, kurikulum, strategi belajar mengajar, dan sarana prasarana.

Guru sebagai tenaga kependidikan merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan proses pendidikan sehingga dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik, professional, sosial, dan kepribadian. Dalam upaya menjadi guru professional, calon guru harus melalui jenjang pelatihan agar dapat menempa diri dan memperoleh pengalaman mendidik dan mengajar di sekolah.

Sebagai Lembaga Pencetak Tenaga Kependidikan (LPTK), Universitas Negeri Semarang (Unnes) selalu berupaya untuk menyiapkan lulusan program studi kependidikan yang kompeten dalam mendidik dan mengajar. Salah satu langkah yang ditempuh adalah melalui pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan. Sebagai bagian integral dalam kurikulum kependidikan, program PPL menjadi penting dan wajib diikuti oleh mahasiswa Unnes program studi kependidikan. Dalam hal ini, praktikan mendapatkan kesempatan melaksanakan PPL di SMP Negeri 10 Semarang yang beralamat Jl. Menteri Supeno No. 1 Semarang

### **B. Tujuan PPL**

Berdasarkan peraturan Rektor Unnes Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman PPL bagi mahasiswa program kependidikan Universitas negeri Semarang, PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan

berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

### **C. Manfaat PPL**

PPL diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terlibat, yaitu:

1. bagi mahasiswa praktikan
  - a. mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan teori yang diperoleh selama perkuliahan;
  - b. mengetahui, mengenal, dan melaksanakan secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan;
  - c. memperdalam pengertian mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan dan mendapatkan wawasan mengenai perkembangan kurikulum pendidikan di sekolah latihan;
  - d. mendewasakan pola pikir, cara pandang, dan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah;
2. bagi sekolah
  - a. meningkatkan kualitas pendidikan;
  - b. memberikan masukan kepada sekolah dengan gagasan kreatif dalam perencanaan program pendidikan;
3. bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia;
  - b. memperoleh masukan tentang kasus pendidikan di lapangan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian;
  - c. memperluas jaringan dan meningkatkan kerja sama dengan sekolah;
  - d. memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL guna melakukan evaluasi dan peningkatan mutu di masa mendatang.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sedangkan kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan/atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan PPL**

Dasar pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut.

1. Dasar Hukum
  - a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - b. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
  - c. Keputusan Rektor Unnes No. 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
  - d. Peraturan Rektor Unnes Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman PPL bagi mahasiswa program kependidikan Universitas negeri Semarang;
2. Dasar Konseptual
  - a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah;

- b. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya;
- c. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

### **C. Perencanaan Pembelajaran**

#### **1. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP)**

Adapun yang dimaksud dengan istilah ini adalah rambu-rambu program pengajaran pada sekolah yang keberadaannya sudah disesuaikan dengan kondisi psikologi siswa dan sekitarnya yang dapat dijadikan sebagai acuan secara umum.

#### **2. Program Tahunan**

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun. Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran.

#### **3. Program Semester**

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran.

#### **4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Program rancangan atau rencana pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh seorang guru untuk melaksanakan kegiatan mengajar pada setiap kali pertemuan agar berjalan lebih efektif dan efisien.

#### **5. Lembar Kerja Siswa (LKS)**

Lembar kerja siswa merupakan kumpulan dari ringkasan materi serta soal-soal latihan yang berfungsi sebagai pelengkap pegangan siswa agar mereka lebih berkembang dan mandiri serta mau berpikir, menemukan sendiri tanpa bantuan guru.

#### **6. Analisis Hasil Ulangan Harian**

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui nilai yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan.



## **D. Aktualisasi Pembelajaran**

### **1. Membuka Pelajaran**

Membuka pelajaran atau apersepsi adalah langkah awal yang dilakukan oleh guru sebelum memulai suatu pelajaran. Kegiatan tersebut dapat berupa *review* seperti pengecekan pekerjaan rumah siswa mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya dan keterkaitan materi yang telah diberikan dengan materi yang akan disampaikan.

### **2. Komunikasi dengan Siswa**

Guru yang berhasil adalah seseorang yang efektif yang selalu berkomunikasi pada siswa selama kegiatan belajar mengajar di kelas.

### **3. Penggunaan Metode Pelajaran**

Metode pelajaran pada proses pembelajaran adalah salah satu strategi guru, dimana guru dapat menggunakan suatu cara penyampaian pelajaran dengan harapan suatu pelajaran dapat diterima peserta didik dengan maksimal.

### **4. Penggunaan Media Pembelajaran**

Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan membuat siswa merasa termotivasi dan lebih senang sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran.

### **5. Variasi dalam Pembelajaran**

Variasi dalam pembelajaran adalah suatu strategi guru dalam upaya penyampaian suatu materi agar diterima agar tidak terkesan monoton dan dapat diterima siswa dengan maksimal.

### **6. Memberikan Penguatan**

Di dalam kegiatan pembelajaran ada suatu istilah *in-flight decision* yaitu keputusan yang dibuat selama kegiatan berlangsung, misalnya jika siswa menjawab satu pertanyaan yang dilontarkan dari guru atau dari rekannya, guru dapat membuat *in-flight decision* untuk memberikan keputusan penguatan jawaban siswa baik dengan penjelasan pengungkapan langsung maupun dengan penjelasan dengan menulis pada papan tulis ataupun menjawab pertanyaan siswa yang dikuatkan oleh buku pedoman.

### **7. Menulis di Papan Tulis**

Penulisan materi di dipapan tulis merupakan salah satu cara yang efektif untuk memberi pemahaman pada siswa tentang materi yang di sampaikan. Terutama pada materi-materi yang penting ataupun kata-kata yang sulit.

## **8. Mengkondisikan Situasi Belajar**

Dalam pelaksanaan belajar mengajar peran guru dalam mengkondisikan situasi pembelajaran sangat diperlukan dengan cara manajemen kelas. Manajemen kelas adalah tahap-tahap dan prosedur untuk menciptakan dan mempertahankan lingkungan belajar dan pembelajaran yang kondusif sehingga hasil pembelajaran lebih maksimal.

## **9. Memberikan Pertanyaan**

Pemberian pertanyaan yang ditujukan kepada siswa disesuaikan atau dikaitkan dengan materi yang disampaikan dengan tujuan untuk mengetahui daya serap atau pemahaman siswa pada materi yang disampaikan.

## **10. Menilai hasil belajar**

Hasil evaluasi merupakan data penting yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk merencanakan kegiatan belajar siswa yang lebih efektif. Melalui evaluasi, guru mengetahui kelemahan ataupun kelebihan siswa dalam suatu materi pelajaran sehingga guru dapat menerapkan metode belajar yang lebih optimal.

## **11. Memberikan balikan**

Guru memberikan balikan pada siswa-siswanya, terutama apabila jawaban suatu permasalahan benar namun siswa masih tampak ragu-ragu terhadap jawaban yang telah diajukan. Guru hendaknya menganalisa kesalahan jawaban yang diajukan oleh siswa untuk dijadikan sebagai dasar pemberian balikan bagi pembelajarannya sendiri.

## **12. Menutup Pelajaran**

Kegiatan menutup pelajaran dapan meliputi kegiatan review materi pembelajaran yang telah di sampaikan. Menutup pelajaran dapat di lakukan dengan memberi pertanyaan ataupun pemberian tugas.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 10 Semarang yang beralamat di Jl. Menteri Supeno No. 1 Semarang

#### **B. Tahapan Kegiatan**

PPL 2 dilaksanakan secara simultan setelah PPL 1 dilaksanakan. Tahapan kegiatan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus

Meliputi :*Microteaching*, pembekalan, upacara penerjunan

2. Kegiatan di SMP N 10 Semarang

a. Penyerahan (1 Agustus 2012 Pukul 12.00-13.00 WIB)

b. Pengenalan Lapangan (1 Agustus -11 Agustus 2012)

c. Observasi mengajar (27 Agustus – 1 September 2012)

Observasi mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melaksanakan proses pembelajaran terhadap siswa.

d. Pengajaran terbimbing ( 3 – 9 September 2012)

Praktikan mengampu satu kelas yaitu kelas VIII-E dengan jadwal mengajar terlampir. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang keterampilan apa saja yang harus dimiliki oleh guru.

e. Pengajaran mandiri ( 10 September-20 Oktober 2012)

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar tanpa didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini melatih praktikan untuk belajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa dan yang terlebih dahulu sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

f. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan dengan didampingi dan dievaluasi oleh guru pamong beserta dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian praktik mengajar yaitu pada hari Senin tanggal 9 Oktober 2012

dengan materi menentukan rumus fungsi jika nilainya diketahui.

g. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan diketahui oleh koordinator dosen pembimbing.

### C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Bersama guru pamong, praktikan menyusun administrasi KBM yang meliputi pembuatan *Alokasi waktu, program tahunan, program semester, silabus, kkm, rpp, analisis ulangan harian*, dan lain-lain. Selain itu, praktikan juga dapat menentukan model pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan kondisi siswa dan materi yang akan diajarkan.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan berkesempatan mengajar sebagian materi *aljabar*, materi Fungsi dan sebagian materi persamaan garis lurus di kelas VIII E.

### D. Proses Pembimbingan

Selama PPL, praktikan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong praktikan adalah Ibu Ani Wantini, S. Pd. Dengan pengalaman beliau mengajar, beliau cukup kritis dalam memberikan masukan kepada praktikan terkait praktik mengajar yang dilaksanakan. Praktikan belajar banyak hal mengenai bagaimana memperlakukan siswa dengan baik dalam hubungan antara guru dengan siswa.

Dosen pembimbing praktikan adalah Ibu Dr. Isti Hidayah, M. Pd. Di sela-sela aktivitasnya, beliau selalu menyempatkan diri membimbing praktikan setiap kali praktikan membutuhkan arahan dan bimbingan.

### E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Ada beberapa kondisi yang mendukung dan ada pula yang menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan. Hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan PPL diantaranya sarana dan prasarana sekolah yang tersedia dengan baik dan lengkap, sehingga guru dapat dengan mudah menggunakan semua

fasilitas tersebut dalam pembelajaran yang tentunya akan membuat siswa tidak bosan saat menerima pembelajaran. Dukungan berupa saran dan kritik guru pamong juga membantu praktikan dalam menyediakan materi dan media sehingga akan memudahkan praktikan saat mengajar di depan kelas. Guru pamong dan dosen pembimbing secara terus menerus membimbing praktikan sehingga praktikan mengerti cara mengatasi permasalahan yang terjadi selama kegiatan PPL berlangsung.

Adapun hal-hal yang menghambat adalah kurangnya pengalaman praktikan dalam menguasai kelas sehingga dalam satu atau dua kesempatan, praktikan merasa kewalahan dalam mengatasi kelas yang ramai ketika kebetulan ada jadwal pelajaran yang dilaksanakan setelah pelajaran olahraga. Namun, hal tersebut segera dapat praktikan atasi dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk mempersiapkan diri sebelum pelajaran dimulai.

## **REFLEKSI DIRI**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah seluruh kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang di sekolah latihan. Kegiatan tersebut terdiri dari PPL 1 dan PPL 2. Dalam hal ini, praktikan berkesempatan melaksanakan PPL di SMP Negeri 10 Semarang, yang berlokasi di Jl. Menteri Supeno no 1 Semarang. Pelaksanaan kegiatan PPL 2 di SMP N 10 Semarang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus s.d. 20 Oktober 2012.

Selama PPL 2, praktikan bertugas layaknya seorang guru. Dimulai dengan kegiatan observasi mengajar memberikan pengalaman langsung kepada praktikan bagaimana cara guru membelajarkan siswa dan juga aktifitas siswa saat pembelajaran matematika. Praktikan dapat mengetahui model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran yang digunakan sebagai salah satu referensi untuk menyusun perangkat pembelajaran. Selanjutnya praktikan berkesempatan melaksanakan pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri yang sangat berarti bagi praktikan berkaitan dengan pengalaman mengajar. Berikut ini merupakan poin-poin refleksi diri praktikan.

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran matapelajaran matematika**

Matematika merupakan mata pelajaran yang memiliki banyak manfaat aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memberikan motivasi kepada siswa berkaitan dengan kebermanfaatan matematika dalam hal terapan ilmu yang abstrak tersebut, siswa akan merasakan betapa berharganya belajar matematika sehingga mereka menjadi antusias dalam mengikuti pelajaran. Sedangkan kelemahan mata pelajaran matematika ini adalah masih adanya anggapan siswa bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sangat sulit dan guru matematika memiliki temperamen yang galak dan menakutkan.

### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana di SMP N 10 Semarang sudah cukup lengkap untuk menunjang KBM. Sekolah menyediakan LCD untuk bisa dipakai untuk media dalam pembelajaran. Selain itu, sarana sekolah yang menunjang pembelajaran antara lain perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, lapangan upacara yang sekaligus dapat digunakan sebagai lapangan basket dan futsal, aula, kantin, dan mushola.

Sumber pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran matematika adalah buku sekolah elektronik yang diterbitkan oleh dinas pendidikan.

### **3. Kualitas guru pamong**

Selama PPL praktikan dibimbing oleh Ani Wantini, S. Pd. selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran juga kewajiban dan tugas guru lainnya. Selain itu beliau merupakan sosok guru yang profesional. Selain cerdas, juga sabar, dapat menerapkan disiplin dalam segala hal, baik diri beliau sendiri juga kepada murid-muridnya.

Praktikan juga dibimbing oleh Ibu Dr. Isti Hidayah, M. Pd. selaku dosen pembimbing yang senantiasa menyempatkan diri membimbing praktikan.

#### **4. Kualitas pembelajaran matematika di SMP N 10 Semarang**

Sebagai sekolah berstatus Sekolah Standar Nasional, pembelajaran matematika telah dilaksanakan dengan baik dengan memenuhi kaidah pembelajaran matematika. Peningkatan inovasi pembelajaran matematika masih perlu dilakukan agar dapat lebih memotivasi siswa dalam belajar matematika yang menyenangkan.

#### **5. Kemampuan praktikan**

Dalam kegiatan PPL 2 ini, praktikan sungguh merasa berada pada dunia pendidikan dasar yang membutuhkan banyak pengkondisian dan penyesuaian dalam penerapan ilmu teori pendidikan matematika. Praktikan merasa masih memiliki banyak kekurangan sehingga praktikan selalu berusaha memperbaiki kekurangan tersebut agar lebih siap ketika terjun di dunia pendidikan matematika. Melalui kegiatan PPL ini, praktikan merasa ada banyak perubahan yang terjadi, baik segi ilmu pengetahuan maupun sikap, serta merasakan pengalaman yang sangat menarik dan yang menyenangkan ketika menghadapi siswa.

#### **6. Nilai tambah setelah mengikuti PPL 2**

Setelah mengikuti PPL 2 ini, praktikan memperoleh banyak ilmu antara lain bagaimana mengelola kelas, membuat perangkat pembelajaran, bagaimana berinteraksi dengan para guru, mempelajari budaya sekolah, dan nilai-nilai mengajar dan mendidik anak yang baik.

#### **7. Saran pengembangan bagi SMP N 10 Semarang dan Unnes**

Sekolah merupakan tempat dimana banyak generasi yang harus dibimbing dan diarahkan agar lebih baik. Oleh karena itu, guru sebagai pengajar dan pendidik harus selalu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar agar kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Sarana dan prasarana pembelajaran yang menunjang hendaknya disediakan dalam kuantitas yang memadai guna meningkatkan kualitas KBM.

Sedangkan bagi Unnes, sebagai tempat pencetak tenaga kependidikan, Unnes perlu meningkatkan kualitas dengan benar-benar menyeleksi calon mahasiswa dan perlu meningkatkan sinergi dan koordinasi dengan pihak sekolah pada saat PPL berlangsung.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Ani Wantmni, S.Pd.

NIP. 19740228 200801 2 003

Mahasiswa praktikan



Muhamad Heri Asy'ari

NIM. 4101409113